

Sambutan Presiden Komisaris

Message from The President Commissioner

Muhamad Muchtar

Presiden Komisaris / President Commissioner



Kondisi Perekonomian dan Industri Perbankan

Sepanjang tahun 2019, pertumbuhan ekonomi dunia masih mengalami perlambatan, utamanya antara lain disebabkan ketidakpastian kebijakan moneter Amerika Serikat (AS) dan perselisihan perdagangan yang berkepanjangan antara AS dan Tiongkok, yang berdampak pada perlambatan volume perdagangan dunia dan pertumbuhan ekonomi dunia.

Meski berbagai tekanan dari eksternal cukup berat pada 2019, dan pertumbuhan ekonomi global yang masih melambat, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih tetap terjaga terutama didukung oleh permintaan domestik dan perbaikan ekspor sejalan dengan kenaikan permintaan mitra dagang dan harga beberapa komoditas ekspor utama. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih bisa terjaga dan relatif stabil di 5,02% (yoy), meskipun sedikit lebih rendah dibanding capaian tahun 2018 sebesar 5,17% (yoy).

Nilai tukar rupiah sepanjang tahun 2019 masih stabil dan cenderung menguat. Nilai tukar rupiah sepanjang tahun 2019 mengalami apresiasi yang cukup besar kurang lebih 2,68 persen. Di samping itu, kurs rupiah juga merupakan salah satu mata uang yang terbaik di Asia di sepanjang tahun 2019. Penguatan Rupiah antara lain didukung oleh pasokan valas dari para eksportir dan aliran masuk modal asing yang tetap berlanjut sejalan prospek ekonomi Indonesia yang tetap terjaga, dan daya tarik pasar keuangan domestik yang tetap besar.

Inflasi di tahun 2019 terjaga pada tingkat yang rendah dan stabil di angka 2,72% (yoy), lebih rendah dari sasaran 3,5±1% (yoy) yang ditetapkan oleh pemerintah, dan merupakan yang terendah selama 10 tahun terakhir. Pencapaian ini terutama sebagai hasil dari bauran kebijakan pemerintah Indonesia yang ditujukan untuk menjaga stabilitas harga. Terkendalnya inflasi juga tidak terlepas dari adanya koordinasi yang makin erat antara Bank Indonesia dan Pemerintah di tingkat pusat dan daerah.

Sepanjang 2019 stabilitas sistem keuangan Indonesia masih terkendali di tengah ketidakpastian perekonomian global yang lesu dan sorotan masyarakat terhadap permasalahan pada beberapa lembaga jasa keuangan, yang antara lain ditopang oleh inflasi yang terkendali, pertumbuhan ekonomi yang terjaga, ekspor yang meningkat, nilai tukar rupiah yang menguat, meningkatnya aliran masuk modal asing, dan meningkatnya kepercayaan investor. Bank Indonesia mencatat beberapa indikator stabilitas sistem keuangan antara lain rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio / CAR*) perbankan pada Desember 2019 yang tinggi yakni 23,31%, dan rasio pinjaman bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) yang tetap rendah yakni 2,53% (gross) atau 1,18% (net), sedangkan pertumbuhan pinjaman masih belum kuat, tercermin dari angka

Economic and Banking Industry Condition

Throughout 2019, world economic growth was experiencing a slowdown, mainly due to the uncertainty of US monetary policy, and uncertainty and prolonged trade war between the US and China, which subsequently had an impact on the slowdown in world trade volume and economic growth.

Even though various external pressures were quite heavy in 2019, and global economic growth slowed, Indonesia's economic growth was still maintained, mainly supported by domestic demand and the improvement in exports was in line with the increase in demand for trading partners and prices of several key export commodities. With these developments, Indonesia's economic growth can be maintained and relatively stable at 5.02% (yoy), although it is slightly lower than the achievement in 2018 of 5.17% (yoy).

The rupiah exchange rate throughout 2019 is still stable and tends to strengthen. The rupiah exchange rate throughout 2019 experienced a considerable appreciation of approximately 2.68 percent. In addition, the rupiah exchange rate is also one of the best currencies in Asia throughout 2019. The strengthening of the rupiah is supported by, among others, the supply of foreign exchange from exporters and continued inflows of foreign capital in line with maintained Indonesia's economic prospects, and attractiveness of domestic financial markets that remain large.

Inflation in 2019 is maintained at a relatively low and stable level at 2.72% (yoy) lower than the target point of 3.5±1% (yoy) set by the government, and is the lowest for the past 10 years. This achievement was mainly as a result of the Indonesian government's policies aimed at maintaining price stability. The controlled inflation level is also inseparable from the increasingly close coordination between Bank Indonesia and the Government at the central and regional levels.

Throughout 2019, Indonesia's financial system stability remains under control amid sluggish global economic uncertainty and public scrutiny of problems in several financial service institutions, which are supported by controlled inflation, maintained economic growth, increased exports, rising exports, a stronger rupiah exchange rate, increased inflows of foreign capital, and increased investor confidence. Bank Indonesia noted several indicators of financial system stability, among others, a high banking Capital Adequacy Ratio (CAR) in December 2019 of 23.31%, and ratio of Non-Performing Loans (NPL) which remained low at 2.53 % (gross) or 1.18% (net), while loan growth is still not strong, reflected in the loan growth rate in December 2019 of 6.08% (yoy), the growth of Third Party Funds (TPF) was also not as strong as 6.54% (yoy) in

pertumbuhan pinjaman pada Desember 2019 sebesar 6,08% (yoy), begitu pula pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) juga belum kuat sebesar 6,54% (yoy) pada Desember 2019. Pertumbuhan pinjaman yang masih lemah di satu sisi dipengaruhi oleh permintaan pinjaman yang belum kuat sejalan dengan kegiatan ekonomi yang belum kuat. Pada sisi lain, perkembangan kredit tersebut juga dipengaruhi oleh respons selektif dan kehati-hatian perbankan dalam meminjamkan kredit di periode ketidakpastian global.

Kinerja PT Bank Mizuho Indonesia selama 2019

Ditengah-tengah situasi perekonomian tersebut di atas, PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI") telah cukup berhasil menjalankan usahanya. Tingkat pencapaian laba Bank tahun 2019 diukur menurut Return on Assets sebesar 1,70%.

Pada tahun 2019 BMI telah membukukan laba bersih sebesar Rp815 miliar, lebih tinggi dari pencapaian di tahun 2018 sebesar Rp755 miliar (7,95% yoy), antara lain sehubungan dengan peningkatan pendapatan operasional yang berasal dari pendapatan bunga bersih sejalan dengan peningkatan rata-rata aset produktif yang dimiliki antara lain dari kredit yang diberikan dan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lainnya.

Peranan intermediasi Bank diukur dari pertumbuhan pinjaman. Kinerja intermediasi Bank di tahun 2019 masih menunjukkan pencapaian yang baik. Pada tahun 2019, secara periodik, pertumbuhan pinjaman (neto) sedikit menurun jika dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar 0,63%, sedangkan pertumbuhan dana pihak ketiga mengalami peningkatan dibandingkan dengan posisi tahun 2018 yaitu sebesar 4,97% sejalan dengan upaya menjaga likuiditas Bank dengan meningkatkan sumber dana dari pihak-pihak ketiga. Namun demikian, Bank senantiasa menerapkan dan mempertahankan strategi yang fokus kepada kualitas aset dengan lebih selektif dalam memberikan pinjaman dan juga untuk mengurangi kemungkinan kenaikan pinjaman bermasalah.

Pada sisi permodalan, BMI menunjukkan tingkat permodalan yang kuat dengan Rasio KPMM (CAR) pada akhir Desember 2019 adalah sebesar 20,67%, dan angka ini masih jauh di atas ketentuan yang ditetapkan OJK. Rasio Loan to Deposit (LDR) sebesar 184,90% lebih rendah dari tahun 2018 sebesar 195,55%, sejalan dengan penyaluran pinjaman yang diberikan. Rasio pinjaman Bermasalah (NPL) bersih masih pada tingkat rendah yaitu 0,22%.

December 2019. On one hand, the weak loan growth, influenced by loan demand that has not been strong in line with the economic activity that has not been strong. On the other hand, the credit extension was also influenced by the bank's prudent and selective response in lending activity during periods of global uncertainty.

PT Bank Mizuho Indonesia Performance in 2019

Amidst the challenges in the economic situation as mentioned above, PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI") has quite successfully managed its business. The Bank's earnings level achieved in 2019 measured according to Return on Assets, was 1.70%.

In 2019, BMI has posted a net profit of Rp815 billion, increase compared to Rp755 billion (7.95% yoy) in 2018, among others due to the increase in operating income from net interest income, in line with the increase of average earning assets owned, among others Loan extended and placement to Bank Indonesia and other banks.

The Bank's intermediation role is measured by the loan growth. The intermediation performance of the Bank in 2019 still showed a good achievement. In 2019, point to point, the loan (net) growth was slightly lower compared to 2018, which was 0.63%, while the growth of third party funds increased compared to the position in 2018 which was 4.97% in line with efforts to maintain the Bank's liquidity by increasing the source of funds from third parties. However, the Bank always applies and maintains a strategy that focuses on asset quality by being more selective in providing loans and also to reduce the possibility of increase in non-performing loans.

In terms of capital, BMI shows strong capital level with Capital Adequacy Ratio (CAR) amounting to 20.67% at the end of December 2019, and this number is way above the OJK's requirement. Loan to Deposit Ratio (LDR) of 184.90% was lower compared to that in 2018 which was 195.55%, in line with the loan extended. The ratio of net Non-Performing Loans (NPL) was still at a low level i.e. 0.22%.

Perubahan Komisaris

Komposisi

Dewan

Dewan Komisaris mengucapkan apresiasi dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Saudara Naoshi Inomata yang telah memberikan kontribusinya kepada Bank selaku Komisaris dan mengucapkan selamat bergabung kepada Saudara Kohei Matsuoka ke dalam jajaran anggota Dewan Komisaris yang menggantikan Saudara Naoshi Inomata berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada bulan Oktober 2019.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Upaya pembangunan berkelanjutan semakin penting, termasuk di bidang-bidang seperti menangani perubahan iklim, menghormati hak asasi manusia, dan beradaptasi dengan masyarakat dengan penurunan angka kelahiran dan populasi yang menua. Dengan kata lain, perusahaan diharapkan melakukan upaya untuk meningkatkan dampak positif dari kegiatan bisnis mereka dan mengurangi dampak negatif.

Penerapan keuangan berkelanjutan adalah sebagai tindak lanjut dari Peraturan otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang implementasi keuangan berkelanjutan untuk lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik. Penerapan keuangan berkelanjutan juga bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui pertumbuhan Bank yang berkelanjutan dan stabil. Hal ini pada gilirannya akan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan kemakmuran ekonomi, industri, dan masyarakat baik di Indonesia maupun di seluruh dunia.

Penerapan keuangan berkelanjutan juga sejalan dengan program keberlanjutan Mizuho yang baru didefinisikan sebagai “mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan stabil untuk Mizuho, dan melalui pertumbuhan ini, berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan kemakmuran ekonomi, industri, dan masyarakat di seluruh dunia”.

Tahun 2019 merupakan tahun pertama bagi PT. Bank Mizuho Indonesia dalam hal penyampaian laporan Berkelanjutan. Selama tahun 2019, Bank telah berusaha untuk melaksanakan komitmen dalam menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Pencapaian program kerja dari RAKB untuk tahun 2019 adalah antara lain peningkatan pengetahuan pegawai mengenai manajemen risiko terkait dengan Aksi Keuangan Berkelanjutan, penghimpunan dan penyaluran dana ke sektor-sektor terkait, dan penyusunan *Basic Policy on Sustainability Initiatives* untuk menentukan kebijakan untuk hal-hal dasar yang berkaitan dengan pelaksanaan inisiatif keberlanjutan oleh Bank secara terpadu sesuai dengan *Basic Policy on Sustainability Initiatives* yang berlaku di Mizuho Bank (selanjutnya disebut “MHBK”) dan sesuai dengan

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Board of Commissioners would like to express its greatest appreciation and recognition to Mr. Naoshi Inomata for his contribution to the Bank as Commissioner and welcome Mr. Kohei Matsuoka into the Board of Commissioners as the replacement of Mr. Naoshi Inomata based on Extraordinary General Meeting of Shareholders in October 2019.

The Application of Sustainable Finance

Sustainable development efforts are gaining increasing importance, including in areas such as responding to climate change, respecting human rights, and adapting to a society with declining birth rate and aging population. In light of this, companies are expected to make efforts to increase positive impacts of their business activities and reduce negative impacts

The application of sustainable finance is an implementation of FSA regulation No. 51/POJK.03/2017 dated July 27, 2017 on the implementation of sustainable finance for financial service institution, issuers and public companies. The application of sustainable finance is also aimed to improve corporate value through the sustainable and steady growth of the Bank. This in turn will contribute to the sustainable development and prosperity of the economy, industry, and society both in Indonesia and around the world.

The implementation of sustainable finance is also in line with newly defined sustainable for Mizuho as “achieving sustainable and stable growth for Mizuho, and through this growth, contributing to the sustainable development and prosperity of the economy, industry, and society around the world”.

Year 2019 is the first year for PT. Bank Mizuho Indonesia in terms of submitting Sustainability reports. During 2019, the Bank has sought to implement commitments in implementing Sustainable Financial Action Plan (RAKB). Achievement of the work program of the RAKB for 2019 includes increasing employee knowledge about risk management related to Sustainable Financial Action, raising and channeling funds to related sectors, and preparing the Basic Policy on Sustainability Initiatives to determine policies for basic matters relating to the implementation of integrated sustainability initiatives by the Bank in accordance with the Basic Policy on Sustainability Initiatives that is applied at Mizuho Bank (hereinafter referred to as “MHBK”) and in accordance with the Indonesian Financial Services Authority Regulation (POJK) concerning the Implementation of

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (POJK) tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Di samping itu, Implementasi keuangan berkelanjutan juga dilakukan melalui program Tanggung Jawab Social dan Lingkungan (*Corporate Social and Environmental Responsibility/CSER Program*), Program Literasi Keuangan/*Financial Literacy Program* dan bantuan donasi.

Apresiasi

Hasil usaha tahun 2019 tersebut merupakan kinerja tim Dewan Direksi dengan seluruh karyawan BMI. Dewan Direksi senantiasa mengaplikasikan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Segenap lapisan Manajemen Bank senantiasa melaksanakan Prinsip Kehati-hatian dalam setiap aspek kegiatan usaha, dengan mendasarkan pada kebijakan Perusahaan serta sistem dan prosedur-prosedur yang berlaku. Segenap lapisan Manajemen Bank senantiasa berusaha untuk melaksanakan Pengendalian Internal dengan sebaik-baiknya sehingga senantiasa mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Atas keseluruhan kinerja Bank pada tahun 2019, sudah pada tempatnya saya atas nama segenap anggota Dewan Komisaris PT Bank Mizuho Indonesia menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada segenap lapisan Manajemen Bank dan seluruh karyawan Bank. Saya juga ingin memberi dorongan bagi Bank untuk mencapai kinerja yang lebih baik lagi ke depannya.

Perkenankanlah pula saya atas nama seluruh anggota Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada seluruh pemangku kepentingan, masyarakat umum, para nasabah, para pemegang saham dan pihak pengawas atas kepercayaan yang diberikan kepada Bank.

Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers and Public Companies . In addition, sustainable financial implementation is also carried out through the Corporate Social and Environmental Responsibility / CSER Program, Financial Literacy Program and donation assistance.

Appreciation

The results achieved in the year 2019 were due to the performance of the Board of Directors team together with all of BMI employees. The Board of Directors always applies Good Corporate Governance Principles by referring to the regulations of Bank Indonesia and that of the Financial Services Authority (OJK).

All levels of the Bank's Management consistently implement Prudence Principles in every aspect of the company's business activities, which based on the Company's Policy, as well as the prevailing system and procedures. All levels of the Bank's Management continually attempt to implement Internal Control as best as they could in order to continually comply with the existing regulations.

For the Bank's overall performance in the year 2019, on behalf of every member of the Board of Commissioners of PT Bank Mizuho Indonesia, I would like to express my highest appreciation and sincere gratitude to all levels of the Bank's Management and employees of PT Bank Mizuho Indonesia. I would also like to encourage the Bank to attain better performance in the future.

Allow me, on behalf of all members of the Board of Commissioners, to extend my sincere gratitude to the stakeholders, public, clients, shareholders, and supervising party for the trust given to the Bank.

Tantangan-tantangan Semakin Berat

Seperti kita ketahui bersama, pada akhir tahun 2019, Tiongkok melaporkan telah ditemukan wabah Novel Corona Virus yang dikenal dengan "Covid-19". Wabah ini telah menyebar hampir ke seluruh dunia termasuk Indonesia pada awal tahun 2020. Badan Kesehatan Dunia telah menetapkan kejadian ini sebagai pandemi global.

Penyebaran global Covid-19 sangat berdampak terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan terhadap kegiatan bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 di Indonesia dan Bank saat ini masih belum jelas. Peningkatan jumlah yang terinfeksi Covid-19 yang signifikan atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk bagi Indonesia dan Bank. Namun, dampak di masa depan juga tergantung dari efektivitas kebijakan yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Dengan kondisi tersebut diatas, Dewan Komisaris ingin mengajak seluruh karyawan Bank di bawah pimpinan Dewan Direksi untuk bersama-sama meningkatkan komitmennya bagi kemajuan dan kejayaan PT Bank Mizuho Indonesia dalam menghadapi tantangan-tantangan yang semakin berat pada tahun-tahun mendatang.

Bigger Challenges

As we all know, at the end of 2019, China reported that an outbreak of the Novel Corona Virus known as "Covid-19". This outbreak has spread to almost all over the world including Indonesia in early 2020. The World Health Organization has determined this event as a global pandemic.

The global spread of Covid-19 has had a profound impact on the global economy and Indonesia, including the impact on economic growth, decline in capital markets, increased credit risk, depreciation of foreign exchange rates and disruption to business activities. The future impact of the Covid-19 outbreak in Indonesia and the Bank is still unclear. Significant increase in the number of infected with Covid-19 or prolonged outbreaks could have a negative impact on Indonesia and the Bank. However, future impacts also depend on the effectiveness of policies issued by the Government of the Republic of Indonesia.

Bearing in minds, The Board of Commissioners invites all Bank employees, under the leadership of the Board of Directors, to strengthen their commitment to the advancement and prosperity of PT Bank Mizuho Indonesia in facing bigger challenges in the years to come.

Jakarta, April / April 2020



Muhamad Muchtar

Presiden Komisaris / President Commissioner